

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Seiring dengan peningkatan usia, banyak terjadi proses perkembangan dan pertumbuhan pada manusia. Namun pada suatu saat perkembangan dan pertumbuhan itu akan berhenti pada suatu tahapan, sehingga berikutnya akan terjadi banyak perubahan yang terjadi pada fungsi tubuh manusia. Perubahan tersebut biasanya terjadi pada proses menua, karena pada proses ini banyak terjadi perubahan fisik maupun psikologis. Perubahan tersebut paling banyak terjadi pada wanita karena pada proses menua terjadi suatu fase yaitu fase *menopause* (Proferawati, 2010 : 1).

Menopause adalah hal alami yang terjadi pada setiap wanita. Sebagian orang beranggapan bahwa menopause adalah hal yang menyenangkan, dan sebagian lagi menganggap bahwa menopause adalah kesedihan karena kehilangan masa produktif. Istilah menopause berarti masa berhentinya menstruasi. Masa ini adalah tahap normal kehidupan dimana setiap wanita akan melaluinya antara umur 40 sampai 60 tahun. Rata- rata menopause dimulai pada usia 52 tahun. Kebanyakan bahwa dari wanita memasuki periode perimenopause tiga sampai lima tahun lebih awal dari menopause sebenarnya (Marga, 2007).

Beberapa wanita menganggap masa tua sebagai momok yang menakutkan. Kekhawatiran ini berawal dari pemikiran bahwa dirinya akan menjadi tidak sehat, tidak bugar lagi dan tidak cantik lagi ketika masa menopause itu datang. Wanita- wanita yang mengalami kecemasan umumnya disebabkan karena kurangnya informasi yang benar sehingga yang dibayangkan adalah efek negative yang akan dialaminya setelah memasuki masa menopause. Selain itu, mereka juga menyadari akan menjadi tua yang berarti kecantikannya akan memudar dan fungsi-fungsi organ tubuh akan menurun (Kasdus, 2002 dalam Fitriana, 2006: 2).

Seorang istri mempunyai anggapan bahwa dukungan suami dapat mengurangi kecemasan istri tatkala dirinya menghadapi menopause. Secara teoritis dukungan yang diberikan orang lain mempunyai pengaruh yang positif bagi orang yang mengalami stress sebagai mana yang dikemukakan oleh Widyarto (dalam Indraningsih, 1997), bahwa kehangatan hubungan interpersonal sangat berarti sebagai pendorong untuk mengurangi stress. Dukungan yang diberikan oleh orang-orang terdekat akan berpengaruh seseorang yaitu menurunkan tingkat ketegangan (stress) yang dialami oleh orang tersebut.

Dukungan suami terhadap istri menopause berpengaruh dalam kesiapan istri menghadapi menopause dan keharmonisan rumah tangga (Kasdus, 2002 dalam Fitriana, 2006). Lazarus cit Astuti 2005 (dalam Fitriana, 2006) menekankan bahwa keberadaan suami untuk mendampingi istri saat

mendekati masa menopause akan memberikan makna tersendiri. Sengaja ataupun tidak, kehadiran suami mempunyai peran berupa ketentraman hati dalam menjalani siklus kehidupan berikutnya. Komunikasi yang tepat akan memberikan berbagai solusi untuk kemajuan, terutama kesehatan reproduksi. Apabila suami tidak siap menerima perubahan ilmiah yang terjadi pada istri, bisa jadi menambah beban batin istri (Nadesul, 2004 dalam Fitriana, 2006).

Apabila dukungan sosial yang diterima seseorang baik maka penyesuaian diri pun baik, seseorang yang dapat menempatkan dirinya di masyarakat maka dia akan diterima dengan baik oleh masyarakat begitu juga sebaliknya. Keluarga dapat melakukannya dengan cara diskusi, dan tukar pikiran (Jattuningtias, Y 2007 dalam BKM vol 2 No 01 2008).

Untuk itu penting bagi suami mengetahui dan memahami tentang menopause, sehingga mereka tahu betul akan keadaan istrinya saat menghadapi menopause. Dengan demikian seorang suami dapat menjadi teman yang baik dalam mendampingi sang istri yang sedang mengalami perubahan yang alami ini (Tahir, 2000 dalam Fitriana, 2006: 3).

Berdasarkan study pendahuluan yang telah dilakukan didapatkan data bahwa jumlah penduduk yang ada di kecamatan pundong pertengahan tahun 2010 adalah 33.069 jiwa. Sedangkan di desa Srihardono sendiri memiliki jumlah penduduk yang padat yaitu pada pertengahan tahun 2010 terdapat 12.448 jiwa. Kelurahan Srihardono memiliki jumlah penduduk yang berusia

45—54 tahun sebanyak 1292 jiwa, dan yang berusia diatas 55 tahun keatas ada 529 orang (BPS kabupaten Bantul, 2010).

Berdasarkan hasil survey yang penulis lakukan pada tanggal 4 Februari 2011 di Dusun Gulon, Srihardono, Pundong, Bantul maka didapatkan jumlah suami yang memiliki istri menopause yaitu 34 suami, dengan tingkat pendidikan yang lebih bervariasi, dengan pendidikan yang bervariasi ini diharapkan dapat mewakili semua jenjang pendidikan dalam pengukuran tingkat pengetahuan suami tentang menopause. Berdasarkan penjelasan dari bapak dusun diketahui bahwa program kesehatan yang berkaitan dengan menopause di dusun ini belum pernah dilakukan penyuluhan dan pendidikan tentang menopause pada suami, tetapi hanya dilakukan pada istri saja. Maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **"Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Suami Tentang Perubahan Fisiologis Ibu Menopause Di Dukuh Gulon Desa Sihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul tahun 2011"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Suami Tentang Perubahan Fisiologis Ibu Menopause Di Dukuh Gulon Desa Sihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2011?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap suami tentang perubahan fisiologis Ibu menopause di Dusun Gulon.

2. Tujuan khusus

- a) Untuk mengetahui pengetahuan suami tentang menopause
- b) Untuk mengetahui sikap suami dalam menghadapi perubahan fisiologis ibu menopause

D. Manfaat penelitian

a) Manfaat teoritis

Diharapkan mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap suami tentang perubahan fisiologis ibu menopause

b) Manfaat praktis

1. Bagi Suami

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan tambahan pengetahuan kepada suami tentang perubahan fisiologis pada ibu menopause.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya untuk dapat menambah referensi perpustakaan untuk bahan acuan penelitian yang akan datang.

3. Bagi peneliti

Sebagai pengalaman dalam melakukan penulisan ilmiah, meanambah pengetahuan dan wawasan penulis.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan tambahan bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan pengetahuan dan sikap suami tentang perubahan fisiologis ibu menopause.

E. Keaslian Penelitian

1. Penelitian Fitriana (2006) dengan judul: “ Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause Dengan Dukungan Suami Saat Istri Menghadapi Menopause Di Dusun Gading Lumbung Kelurahan Donotirto Kretek Bantul”. Jenis penelitian kuantitatif non eksperimental menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Responden penelitian ini adalah 40 orang yang masih mempunyai pasangan hidup yang istrinya berusia 41—55 tahun di Dusun Gading Lumbung, Donotirto, yang terletak dikecamatan Kretek, Kabupaten Bantul.. Semakin baik tinggi pengetahuan suami maka akan memberikan sikap yang positif kepada istrinya yang sudah menopause.
2. Penelitian Ekaningsih (2009) dengan judul : Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Istri Menjelang Menopause Di RW 39 Perumahan Sleman Permai II Dusun Pangukan Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif

dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Responden penelitian ini adalah 35 wanita premenopause yang bertenpat tinggal di RW 39 Perumahan Sleman Permai II Dusun Pangukan Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan istri menjelang menopause di Perumahan Sleman Permai II Dusun Pangukan Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman. Semakin baik dukungan suami semakin rendah tingkat kecemasan istri menjelang menopause.

3. Penelitian Indaraswati (2009). Dengan judul:” Hubungan Sikap Ibu Usia Klimakterium Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Menopause Di Dusun Kebon Room Ngrampal Sragen Tahun 2009”. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitiannya yaitu bahwa ada hubungan antara sikap ibu klimakterium dengan tingkat kecemasan menghadapi menopause di Dusun Kebon Romo ngrampal, Sragen.

Adapun perbedaan dari penelitian Fitriana dengan penelitian sekarang yaitu terdapat pada judul, pendekatannya, dan lokasi yang berbeda. Persamaan penelitian Fitriana dengan penelitian sekarang yaitu terdapat pada sampelnya dan metode penelitian. Perbedaan penelitian Ekaningsih dengan penelitian yang sekarang yaitu terdapat pada judul, lokasi, pendekatan, sampel, dan jumlah sampel yang berbeda. Perbedaan penelitian Indaraswati dengan penelitian sekarang

yaitu terdapat pada judul, lokasi, sampel, pendekatan dan jumlah sampelnya.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA